

**RELASI SOSIAL MAHASISWA PENGHUNI LAMA DENGAN PENGHUNI  
BARU DI ASRAMA PUTRA KABUPATEN KUBU RAYA**

**ARTIKEL PENELITIAN**

**OLEH:  
JOKO SAMUDRO  
F1091151037**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SOSIOLOGI JURUSAN PIIS  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS TANJUNGPURA  
PONTIANAK  
2019**

## LEMBAR PERSETUJUAN

RELASI SOSIAL MAHASISWA PENGHUNI LAMA DENGAN PENGHUNI  
BARU DI ASRAMA PUTRA KABUPATEN KUBU RAYA

### ARTIKEL PENELITIAN

**JOKO SAMUDRO**  
F1091151037

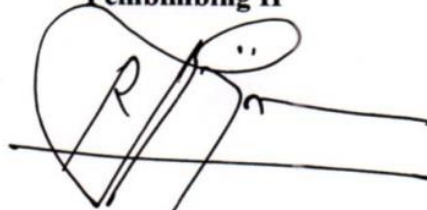
Disetujui,

Pembimbing I



**Prof. Dr. Yohanes Bahari, M.Si**  
NIP. 195811031986021001

Pembimbing II



**Dr. Rustivarso, M.Si**  
NIP. 196008131987031004

Mengetahui,



**Dr. H. Martono, M.Pd**  
NIP. 196803161994031014

Ketua Jurusan PIIS



**Dr. Hj. Sulistyarini, M.Si**  
NIP. 196511171990032001

# **RELASI SOSIAL MAHASISWA PENGHUNI LAMA DENGAN PENGHUNI BARU DI ASRAMA PUTRA KABUPATEN KUBU RAYA**

**Joko Samudro, Yohanes Bahari, Rustiyarso**  
Program Studi Pendidikan Sosiologi FKIP Untan Pontianak  
Email: jokosamudro9737@gmail.com

## ***Abstract***

*The thesis is titled The Social Relation of old residents with new residents in Kubu Raya District dormitory. The method of this research is used a descriptive method with a qualitative research form. The resources of this research data is the old residents, new residents, and the dormitory managers of Kubu Raya district. The data collection techniques in this research are through observation, interviews, and documentation. The data collection tools used are observation guides, interview guides and documentation tools. The analysis in this study was presented in a qualitative descriptive by using informant as many as 5 peoples. The problem in this thesis is how the student social relations of old residents with new residents in Kubu Raya District dormitory. Sub problem 1. What are the social relations of old resident with the new resident? 2. What is the factors of social relations between old and new residents is happened? The results of this study proved that the old residents with the new residents were well connected with each other's attitude and mutual respect among their fellow residents in the dorm. Relationship with the old resident with new resident can be happened a good cooperation in the form of action and communication well, even though each person has a different character but can be a unity that can foster a sense of A family of high sympathy and empathy.*

**Keywords:** *Social Relations, Students, Son Dormitory Residents*

## **PENDAHULUAN**

Pada dasarnya setiap individu adalah makhluk sosial yang senantiasa hidup dalam lingkup masyarakat baik itu lingkungan fisik maupun lingkungan psikologis yang di dalamnya saling mengadakan hubungan timbal balik antara individu yang satu dengan individu yang lainnya. Salah satu ciri bahwa kehidupan sosial itu ada yaitu dengan adanya interaksi, interaksi sosial menjadi faktor utama dalam hubungan antara dua orang atau lebih yang saling mempengaruhi.

Bergaul atau berinteraksi pada mahasiswa penghuni lama dengan mahasiswa penghuni baru di Asrama Putra Kabupaten Kubu Raya sangat penting karena pada masa ini banyak tuntutan-tuntutan masa perkembangan yang harus dipenuhi yaitu perkembangan secara fisik,

psikis dan yang lebih utama adalah perkembangan secara sosial. Bagi mahasiswa penghuni lama dengan mahasiswa penghuni baru kebutuhan untuk berinteraksi dengan orang lain diluar lingkungan keluarga ternyata sangat besar, terutama kebutuhan interaksi dengan teman-teman dilingkungan baru.

Interaksi sosial menurut Herabudin (2015:209) interaksi sosial merupakan proses komunikasi antar orang untuk saling mempengaruhi perasaan, pikiran, dan tindakan. Interaksi sosial merupakan fondasi dari hubungan berupa tindakan yang berdasarkan norma dan nilai sosial yang berlaku dan diterapkan di dalam masyarakat.

Dilingkungan Asrama Kabupaten Kubu Raya mahasiswa yang baru masuk ke Asrama harus beradaptasi dengan

lingkungan yang baru, dan harus beradaptasi juga dengan mahasiswa penghuni lama yang lebih dulu masuk ke Asrama. Mahasiswa penghuni baru dan penghuni lama harus mematuhi aturan yang telah dibuat oleh

Pengurus Asrama Kabupaten Kubu Raya. Dengan adanya peraturan yang dibuat oleh pengurus Asrama supaya hubungan antara penghuni asrama terjalin dengan baik.

**Tabel 1. Data Warga Asrama Putra Mahasiswa Kabupaten Kubu Raya Priode 2018/2019**

No	Angkatan Masuk	lama menjadi Anggota	Jumlah
1	2011	8 tahun	2
2	2012	7 tahun	1
3	2013	6 tahun	3
4	2014	5 tahun	5
5	2015	4 tahun	5
6	2016	3 tahun	5
7	2017	2 tahun	1
8	2018	1 tahun	7
Total			29

Dapat dilihat pada tabel 1 diketahui jumlah mahasiswa yang tinggal di Asrama Kabupaten Kubu Raya yaitu 29 orang mulai dari daerah, universitas, dan suku yang berbeda-beda yang tinggal di Asrama. Mahasiswa yang masuk ke Asrama yaitu dari jenjang angkatan tahun masuk berbeda-beda yang tinggal di Asrama, yang membuat peneliti lebih tertarik mengambil penghuni lama dengan penghuni baru dibandingkan hanya mengambil dari salah satu angkatan yang masuk ke Asrama Putra Kabupaten Kubu Raya.

Asrama Putra Kabupaten Kubu Raya dari berbagai mahasiswa dengan latar belakang yang berbeda tinggal di Asrama Kabupaten Kubu Raya. Dari latar belakang yang berbeda bagaimana mereka membangun suatu relasi sosial di asrama. Dalam suatu hubungan pasti memiliki hubungan yang positif dan hubungan yang negatif di dalam lingkungan asrama. Mahasiswa penghuni baru menyadari bahwa status mereka pendatang di Asrama Kabupaten Kubu Raya dan tinggal di asrama harus menyesuaikan diri mereka dengan mahasiswa penghuni lama yang lebih dulu masuk dan tinggal di Asrama Putra Kabupaten Kubu Raya. Walaupun mereka sama kabupaten, tapi mereka berbeda-beda daerah yang ada di Kabupaten Kubu Raya,

maka dari itu penting juga memahami bagaimana para mahasiswa yang tinggal di asrama khususnya Asrama Kabupaten Kubu Raya. Memulai *culture shock* yang pasti terjadi dan bagaimana hubungan sosial yang dibangun mahasiswa penghuni baru dengan mahasiswa penghuni lama dilingkungan baru.

Menurut Anwar Kurnia (2007:39) "hubungan sosial (*social relation*) merupakan hubungan yang terwujud antara individu dan individu, individu dan kelompok, serta kelompok dan kelompok sebagai akibat dari hasil interaksi di antara sesama mereka". Lebih luasnya cakupan pengertian hubungan sosial dari pada interaksi sosial, karena dalam hubungan sosial ada emosi atau perasaan yang muncul saat berkomunikasi.

Berdasarkan wawancara 21 desember 2018 yang peneliti lakukan di Asrama Kabupaten Kubu Raya pada salah satu mahasiswa yang tinggal di Asrama. untuk itu mahasiswa yang baru masuk di Asrama harus mengikuti kegiatan yang dibuat oleh senior. Contoh dari kegiatan tersebut seperti pelatihan pembuatan makalah, powerpoint, dan photoshop dan lain-lain sebagainya. Tapi dari junior atau mahasiswa baru yang masuk di Asrama salah beranggapan kalau yang dilakukan oleh seniornya

membebaskan mereka karena membuat mereka sibuk dengan kegiatan mereka yang ada diluar Asrama.

Nur Ulumi (2016:3) menjelaskan bahwa relasi sosial adalah hubungan antar sesama dalam istilah sosiologi disebut relasi atau *relation*. Relasi sosial juga disebut hubungan sosial yang merupakan hasil dari interaksi (rangkaian tingkah laku) yang sistematis antara dua orang atau lebih. Hubungan dalam relasi sosial merupakan hubungan yang sifatnya timbal balik antar individu yang satu dengan individu yang lain dan saling mempengaruhi.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan metode penelitian deskriptif. Menurut Sugiyono (2017:15) Metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis dan bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan pada makna pada generalisasi.

Berdasarkan pendapat diatas maka peneliti mendeskripsikan mengenai Relasi Sosial Mahasiswa Penghuni Lama Dengan Penghuni Baru Di Asrama Putra Kabupaten Kubu Raya. Dalam penelitian ini pula, tujuan penelitian deskriptif adalah menggambarkan, mengungkapkan dan menyajikan apa adanya sesuai dengan data, fakta dan realita yang ada dilapangan.

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Asrama Mahasiswa Kabupaten Kubu Raya, yang beralamat di Bansir Darat, Pontianak Tenggara, Kota Pontianak, Jl. Sepakat II. Gg Mawar No.5.

## **Sumber Data**

Data primer diperoleh secara langsung melalui wawancara yang telah dilakukan antara peneliti dan informan. Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah penghuni Asrama Kabupaten Kubu Raya. Penghuni lama

dengan Gulamin Salim dan Alan Ilsandi sedangkan penghuni baru dengan Ardiansyah dan Radiono, dan satu pengurus Asrama Kabupaten Kubu Raya dengan Ari Bowo. Data sekunder biasanya telah tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen. Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dari sumbernya. Data sekunder yang diperoleh selama observasi berupa data-data dokumentasi hal yang berkaitan dengan relasi sosial penghuni lama dengan penghuni baru di Asrama Kabupaten Kubu Raya.

## **Teknik dan Alat Pengumpulan Data** **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik observasi dalam penelitian ini, dilakukan pengamatan langsung pada penghuni lama dengan penghuni baru di Asrama Kabupaten Kubu Raya yaitu mengamati bagaimana bentuk-bentuk relasi sosial dan faktor-faktor terjadinya relasi sosial pada penghuni lama dengan penghuni baru di Asrama Kabupaten Kubu Raya.

Teknik wawancara dalam penelitian ini, wawancara yang digunakan peneliti dilapangan adalah mengadakan kontak langsung, yaitu dengan melakukan tanya jawab atau wawancara langsung secara mendalam dengan informan yaitu mahasiswa di Asrama Kabupaten Kubu Raya. Adapun yang menjadi informan kuncinya yaitu Ardiansyah, selaku penghuni baru. Wawancara yang dilakukan dengan Ardiansyah pada tanggal 15 Juni 2019 selanjutnya dilakukan wawancara dengan Radiono selaku penghuni baru. Pada tanggal 16 juni 2019 dilakukan wawancara dengan Gulamin Salim selaku penghuni lama dan Alan Ilsandi selaku penghuni lama. Kemudian tanggal 17 juni 2019 mewawancarai Ari Bowo selaku ketua Asrama Kabupaten Kubu Raya. Wawancara dilakukan bertujuan untuk memperoleh data-data mengenai relasi sosial pada penghuni lama dengan penghuni baru di Asrama Kabupaten Kubu Raya.

Teknik dokumentasi dalam penelitian ini, dokumentasi yang peneliti lakukan dalam memperoleh data yang mendukung

penelitian ini adalah arsip catatan, gambar, dan peristiwa yang ada pada penghuni lama dengan penghuni baru di Asrama Kabupaten Kubu Raya.

### **Alat Pengumpulan Data**

Panduan observasi digunakan agar peneliti melakukan pengamatan sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin di capai. Pedoman observasi disusun berdasarkan hasil observasi untuk melihat dan mengamati semua tindakan atau peristiwa secara langsung.

Panduan wawancara dalam penelitian ini berupa, daftar pertanyaan yang disusun secara sistematis yang dijadikan pedoman atau acuan untuk mengadakan komunikasi langsung secara lisan guna memperoleh informasi. Wawancara/interview dilakukan langsung kepada mahasiswa penghuni lama dengan Gulamin Salim dan Alan Ilsandi sedangkan untuk penghuni baru dengan Ardiansyah dan Radiono, dan satu pengurus Asrama Kabupaten Kubu Raya dengan Ari Bowo.

Alat dokumentasi Dalam melakukan penelitian ini, maka penulis merekam wawancara dengan pihak-pihak terkait baik itu narasumber maupun informan pendukung dengan alat perekam dan kamera digital sebagai alat dokumentasi yang mendukung keaslian data.

### **Teknik Pengujian Keabsahan Data**

Sugiyono (2017:270) perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk, semakin akrab (tidak ada jarak lagi), semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi. Perpanjangan pengamatan selama 1 hari untuk mendapatkan kedalaman, keluasan, dan kepastian data yang peneliti temukan.

Triangulasi sumber yang dilakukan peneliti adalah dengan melakukan observasi

awal mengenai relasi sosial pada penghuni lama dengan penghuni baru di Asrama Kabupaten Kubu Raya selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan informan terpilih. Setelah semua data diperoleh peneliti membandingkan hasil observasi dan wawancara dan kemudian melakukan cross-check untuk membuktikan dan menggali kebenaran informasi antara hasil observasi dan hasil wawancara dengan beberapa informan.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil Penelitian**

#### **Bentuk Relasi Sosial Mahasiswa Penghuni Lama Dengan Penghuni Baru.**

##### **Kerja sama**

Data observasi dalam penelitian ini diperoleh dari hasil pengamatan yang dilakukan peneliti sebanyak 5 kali di mulai dari tanggal 17 Mei sampai 14 Juni 2019, mengenai relasi sosial yaitu bentuk relasinya dari kerja sama yang dilakukan penghuni lama dengan penghuni baru di Asrama Putra Kabupaten Kubu Raya.

pelaksanaan olah raga bersama yang dilakukan penghuni lama dengan penghuni baru terlihat bahwa dari kedua penghuni tersebut mengikuti kegiatan yang di adakan oleh pengurus Asrama dengan bergitu antusias dan bersemangat. Sebelum berangkat untuk *jogging* mereka melakukan senam gerakan terlebih dahulu, dengan dipimpin oleh satu orang secara bergantian untuk melakukan gerakan yang berbeda-beda. Selesai dari pemanasan mereka berangkat untuk *jogging* ke Taman Digulis, sepanjang perjalanan melakukan jogging mereka sambil berkomunikasi dan bersendau gurau.

Pelaksanaan kerja bakti antara penghuni lama dengan penghuni baru di sekitar Asrama Kabupaten Kubu Raya peneliti melihat semua warga Asrama yang ikut turun dalam kegiatan kerja bakti sangat antusias sekali serta bersemangat untuk membersihkan lingkungan asrama. Peneliti melihat dengan tugas yang sudah diberikan

secara adil mereka dapat mengerjakannya dengan baik. Pada saat melaksanakan kerja bakti peneliti melihat bahwa penghuni lama dengan penghuni baru, mereka berkomunikasi dan bersenda gurau dengan senangnya seperti tidak ada jarak diantara mereka. Setelah selesai dari kerja bakti mereka membeli gorengan dan makan bersama layaknya seperti keluarga yang sedang berkumpul, yang di sela-sela nikmatnya menikmati makanan diberi sedikit gurauan sehingga menciptakan suasana yang ramai dan damai.

Penghuni lama dengan penghuni baru dalam melaksanakan kegiatan lebaran keliling Idul Fitri yang dilaksanakan oleh pengurus Asrama Kabupaten Kubu Raya. Mereka sangat antusias sekali dalam mengikuti kegiatan lebaran keliling Idul Fitri ini yang sudah dijadwalkan oleh pengurus sebelumnya. Dalam agenda ini peneliti melihat sangat akrab sekali penghuni baru dengan penghuni lama, walaupun jarak rumah alumni yang cukup berjauhan akan tetapi mereka semangat untuk menjalankannya karena mereka sadar lebaran keliling Idul Fitri adalah satu diantara cara kita untuk bersilaturahmi, selain itu juga mereka sangat senang, setiap rumah alumni yang mereka singgahi selalu mendapat wejangan yang sangat bermanfaat untuk mereka kedepannya seperti motivasi semangat untuk belajar, menjadi akademisi, aktivis dan lain sebagainya.

#### **Pertentangan atau Pertikaian (*conflick*)**

Data observasi dalam penelitian ini diperoleh dari hasil pengamatan yang dilakukan peneliti sebanyak 5 kali di mulai dari tanggal 17 Mei sampai 14 Juni 2019, mengenai relasi sosial yaitu bentuk relasinya dari pertentangan atau pertikaian (*conflick*) yang dilakukan penghuni lama dengan penghuni baru di Asrama Putra Kabupaten Kubu Raya.

Penghuni baru dengan penghuni lama melaksanakan rapat internal khususnya Asrama putra. Dalam rapat mereka membahas tentang pembagian tugas kerja bakti. Terjadi perdebatan antara penghuni

lama dengan penghuni baru. Perihal yang mereka debatkan yaitu masalah pembagian tugas yang kurang disetujui oleh beberapa orang dengan tugas yang sudah di ajukan oleh pengurus dan dari beberapa pengurus lainnya juga ikut berkomentar karena pada saat pelaksanaan kerja bakti pasti ada yang tidak ikut dalam kegiatan kerja bakti tersebut. Sudah sering kali terjadi setiap minggunya seperti itu, dikarekan oleh beberapa faktor, kegiatan kampus, pulang kampung dan lain sebagainya.

Supaya tidak terulang kembali maka pengurus memberikan tugas khusus untuk warga Asrama yang tidak hadir pada saat kerja bakti, mereka diberi tugas untuk membersihkan beberapa tempat yang ada di Asrama seperti membersihkan toilet, membersihkan kamar mandi dan lain sebagainya. Dengan cara itu semua warga asrama dapat bertanggung jawab serta royalitasnya dapat terlihat dan kegiatan kerja samanya begitu berasa sesama warga Asrama antara penghuni baru dan penghuni Asrama yang sudah lama

Penghuni lama dengan penghuni baru dalam melaksanakan kerja bakti, terlihat bahwa dari beberapa penghuni Asrama yang lain sudah bergerak mengerjakan tugasnya. Tapi ada beberapa penghuni asrama yang lain tidak bangun untuk melaksanakan kerja bakti tersebut dan dari hal tersebut timbulah suatu konflik, dimana penghuni Asrama yang lain tidak terima dengan sikapnya yang seperti itu, karena dia merasa ini tidak adil, dimana rekan yang lain sedang bekerja membersihkan lingkungan asrama dan dia hanya enak-enakan tidur. Seakan-akan lepas dari tanggung jawabnya.

#### **Faktor-Faktor Apa Saja Yang Menyebabkan Terjadinya Relasi Sosial Antara Penghuni Lama Dengan Penghuni Baru.**

##### **Dorongan untuk Berkomunikasi**

Data observasi dalam penelitian ini diperoleh dari hasil pengamatan yang dilakukan peneliti sebanyak 5 kali di mulai dari tanggal 17 Mei sampai 14 Juni 2019, mengenai relasi sosial yaitu faktor-faktor

terjadinya relasi sosial dari dorongan untuk berkomunikasi yang dilakukan penghuni lama dengan penghuni baru di Asrama Putra Kabupaten Kubu Raya.

Penghuni lama dengan penghuni baru saling berkumpul untuk mengadakan kegiatan makan kecil-kecilan di Asrama Kabupaten Kubu Raya dengan menarik sumbangan untuk membeli makan dalam rangka berbuka puasa bersama. Selesai dari sholat magrib penghuni lama dengan penghuni baru berkumpul di aula untuk menikmati makanan berbuka puasa yang sudah dibeli. Sembari menikmati makanan tidak lepas pula menyaksikan tayangkan di televisi, dan saling berkomunikasi satu dengan yang lainnya.

Pada saat penghuni baru kebingungan dalam mengerjakan tugas kampus, seperti pembuatan makalah, powerpoint, dll. Penghuni baru menghampiri kamar penghuni lama untuk diajarkan bagaimana cara mengerjakan tugas yang diberikan dosen dan di Asrama. Tidak hanya itu saja penghuni baru yang belum mempunyai laptop bisa meminjam laptop dengan penghuni lama dan penghuni lama dengan penghuni baru saling berkomunikasi.

Penghuni lama mengajarkan bagaimana cara membuat makalah dan *powerpoint*. Dari pengurus Asrama juga ada membuat kegiatan untuk penghuni yang baru yaitu pelatihan makalah, *powerpoint*, dan *photoshop* yang diadakan setiap hari libur untuk menambah pengetahuan penghuni baru dalam pembuatan makalah, *powerpoint* dan *photoshop* untuk pemateri dalam pelatihannya adalah penghuni lama.

### **Motivasi**

Data observasi dalam penelitian ini diperoleh dari hasil pengamatan yang dilakukan peneliti sebanyak 5 kali di mulai dari tanggal 17 Mei sampai 14 Juni 2019, mengenai relasi sosial yaitu faktor-faktor terjadinya relasi sosial dari motivasi yang dilakukan penghuni lama dengan penghuni baru di Asrama Putra Kabupaten Kubu Raya.

Pemateri menyampaikan motivasi yang berupa wejangan sebagai mahasiswa tidaklah hanya pergi kuliah, pulang, tidur dan mengerjakan tugas. Akan tetapi masih banyak lagi yang harus kita pelajari di luar sana. Mahasiswa adalah generasi muda yaitu generasi yang akan datang dimana kalian para pemuda akan memimpin bangsa ini. Berorganisasilah agar dapat belajar menjadi seorang pemimpin (*leader*). Organisasi tidak hanya di kampus tetapi di luar dari kampus juga ada organisasi yang bisa kalian ikuti untuk menambah pengalaman dan wawasan dalam berorganisasi.

Penghuni baru menjalankan amanah dalam agenda bakti sosial yang diberikan oleh penghuni lama yang tidak dikerjakan dengan maksimal, ada suatu nasehat yang diberikan oleh penghuni lama kepada penghuni baru supaya yang diamanahkan dapat berjalan dengan baik dan dapat mensukseskan agenda yang dirancang bersama penghuni Asrama Kabupaten Kubu Raya.

Penghuni baru ingin keluar dari Asrama Kabupaten Kubu Raya, pada saat itu lah penghuni lama memberikan motivasi kepada penghuni baru supaya tidak keluar dari Asrama. Penghuni lama memberikan motivasi dengan berkata: berpikir panjang lagi kalau mau keluar dari asrama, karena Asrama Kabupaten Kubu Raya tempat tinggalnya sudah gratis dan tidak perlu bayar. kalau kalian ngekos atau ngontrak biaya yang dikeluarkan lebih besar di bandingkan tinggal di Asrama. Kalau kalian tinggal di Asrama paling hanya biaya hidup saja sama bensin yang dipikirkan tidak memikirkan biaya bulanan untuk membayar kos atau pun kontrakan.

### **Pembahasan**

#### **Bentuk Relasi Sosial Mahasiswa Penghuni Lama Dengan Penghuni Baru. Kerja sama**

Berdasarkan teori Herabudin (2015:214) kerja sama timbul apabila orang menyadari bahwa mereka mempunyai kepentingan-kepentingan yang sama dan pada saat yang bersamaan mempunyai



cukup pengetahuan dan pengendalian terhadap diri sendiri untuk memenuhi kepentingan-kepentingan tersebut; kesadaran akan adanya kepentingan-kepentingan yang sama dan adanya organisasi merupakan fakta-fakta yang penting dalam kerja sama yang berguna.

Relasi sosial mahasiswa penghuni lama dengan penghuni baru di Asrama Kabupaten Kubu Raya dapat dikatakan bahwa proses kerja sama di Asrama Kabupaten Kubu Raya dapat membangun relasi sosial penghuni Asrama. Hal tersebut terlihat dari penghuni lama dengan penghuni baru dalam mengikuti senam dan *jogging* yang dilaksanakan oleh pengurus, mereka sangat antusias dan bersemangat dalam mengikuti senam dan *jogging*.

Sepanjang perjalanan mereka masih sempat bersendau gurau pada saat *jogging* ke Taman Digulis. Hal tersebut juga dalam mereka merancang untuk melaksanakan kerja bakti dilingkungan dalam asrama putra, dari mulai rapat dengan pengurus, penghuni lama, dan penghuni baru. Dalam rapat untuk pelaksanaan kerja bakti dari penghuni lama dengan penghuni baru merunding dan mencocokkan mana yang mereka ingin kerjakan pada saat kerja bakti, dan semuanya sudah mendapatkan tugasnya masing-masing yang telah disepakati. Setelah membagi tugas penghuni lama dengan penghuni baru mereka melaksanakan tugasnya masing-masing yang telah disepati dirapat.

Pada pelaksanaan kegiatan kerja bakti yaitu dilaksanakan setiap hari minggu jam 06.00 WIB. Terlihat penghuni lama dengan penghuni baru ada kerja sama yang mereka lakukan sebelum melaksanakan kegiatan dan pada saat melaksanakan kegiatan mereka sama-sama melakukan kerja baktinya. Sesudah melaksanakan kerja bakti penghuni lama dengan penghuni baru sama-sama patungan untuk membeli makanan atau gorengan yang dijual oleh bibi yang menjual gorengan berkeliling di sekitaran sepakat dua dan disitu penghuni lama dengan penghuni baru saling bercanda sambil menyantap gorengan yang telah mereka beli.

Pada pelaksanaan kegiatan lebaran keliling yang dilaksanakan oleh pengurus Asrama Kabupaten Kubu Raya. Penghuni lama dengan penghuni baru sama-sama mengikuti lebaran keliling dengan antusias dalam mengikutinya, dalam lebaran keliling tersebut dilaksanakan setiap setahun sekali. Pada tahun ini dilaksanakan pada hari jum'at, tanggal 14 juni 2019. Pada saat kegiatan lebaran keliling dilaksanakan oleh pengurus Asrama Kabupaten Kubu Raya untuk menjalin silaturahmi dengan alumni asrama dan untuk memperkenalkan anggota baru yang masuk ke Asrama Kabupaten Kubu Raya. Pada pelaksanaan kegiatan lebaran keliling mereka saling berkomunikasi dan bercanda gurau di rumah alumni.

#### **Pertentangan atau Pertikaian (*conflict*)**

Berdasarkan teori Herabudin (2015:216) pribadi maupun kelompok menyadari adanya perbedaan-perbedaan misalnya dalam ciri-ciri badaniah, emosi, unsur-unsur kebudayaan, pola-pola perilaku, dan seterusnya dengan pihak lain. Ciri tersebut dapat mempertajam perbedaan yang ada hingga menjadi suatu pertentangan atau pertikaian (*conflict*). Perasaan memegang peranan penting dalam mempertajam perbedaan-perbedaan tersebut sedemikian rupa sehingga masing-masing pihak berusaha untuk saling menghancurkan.

Relasi sosial mahasiswa penghuni lama dengan penghuni baru di Asrama Kabupaten Kubu Raya dapat dikatakan bahwa untuk pertentangan atau pertikaian (*conflict*) terjadi pada saat rapat dengan pengurus, penghuni lama, dan penghuni baru dalam pelaksanaan kerja bakti yang diadakan setiap hari minggu. Dalam pelaksanaan rapat tersebut terlihat bahwa dari penghuni Asrama baik itu penghuni lama, penghuni baru dan pengurus saling beradu komentar atau berdebat omongan untuk pelaksanaan kerja bakti dihari minggu.

Pada saat berdebat tersebut ada beberapa dari penghuni asrama tidak setuju bahwa kerja bakti yang mengerjakan hanya orang yang ada di asrama saja sedangkan yang

tidak ada di Asrama tidak mengerjakan kerja bakti. Untuk menghindari hal tersebut supaya tidak terjadi di minggu-minggu yang lalu diberikan tugas lain yang tidak mengerjakan kerja bakti di waktu yang telah disepakati tersebut, disuruh mengerjakan tugas lain. Dari pengurus memberikan saran kepada semua penghuni Asrama siapa yang tidak melaksanakan kerja bakti dihari yang telah ditentukan disuruh membersihkan toilet dan bak mandinya dikuras.

Pada pelaksanaan kegiatan kerja bakti yang telah disepakati pada rapat yang kemarin, sudah dibagikan tugasnya masing-masing dan sudah dikasi tau waktu pelaksanaan kerja baktinya jam berapa. Tapi dari penghuni yang lama ada yang masih tidur-tiduran diatas dan sudah dibangunkan oleh penghuni yang baru tapi masih tidak mau bangun juga, dan terjadi perdebatan anantara penghuni lama dengan penghuni baru dalam melaksanakan kegiatan kerja bakti tersebut.

Yang lain sudah melaksanakan tugasnya tapi yang lain masih belum mengerjakan tugasnya. Akhirnya dibangunkan oleh pengurus Asrama karena dari penghuni yang baru membangunkan sampai beberapa kali tidak bangun dan takut dimarahin oleh penghuni lama akhirnya dibangunkan juga oleh pengurus asrama, akhirnya penghuni lama bangun dan melaksanakan kerja bakti tersebut. Untuk konflik di Asrama Kabupaten Kubu Raya tidak pernah terjadi hanya perdebatan pembicaraan atau omongan saja tidak sampai pertikaian atau permusuhan.

### **Faktor-Faktor Apa Saja Yang Menyebabkan Terjadinya Relasi Sosial Antara Penghuni Lama Dengan Penghuni Baru.**

#### **Dorongan untuk Berkomunikasi**

Berdasarkan teori Herabudin (2015:210) interaksi sosial sebagai proses, tidak terlepas dari faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah dorongan dari dalam diri seseorang untuk berinteraksi sosial. Antara lain dorongan untuk meneruskan keturunan, dorongan untuk

memenuhi kebutuhan, dorongan untuk mempertahankan kehidupan, dorong untuk berkomunikasi.

Relasi sosial mahasiswa penghuni lama dengan penghuni baru di Asrama Kabupaten Kubu Raya dapat dikatakan bahwa dari penghuni lama dengan penghuni baru memiliki dorongan untuk berkomunikasi baik itu dari penghuni yang baru atau penghuni yang lama karena hal tersebut terlihat dari interaksi yang dilakukan penghuni lama dengan penghuni baru pada saat mereka berkumpul untuk berbuka puasa sembari menikmati hidangan berbuka puasa mereka juga menonton televisi dan saling berkomunikasi.

Hal tersebut juga terlihat bahwa pada saat penghuni yang baru bingung dalam mengerjakan tugas kampus seperti pembuatan makalah, powerpoint, dll penghuni baru menghampiri penghuni lama untuk diajarkan bagaimana pembuatan makalah dan powerpoint yang baik dan benar karena penghuni lama sudah pernah merasakan cara pembuatannya yang baik dan benar. Dan pada saat penghuni baru tidak mempunyai laptop mereka pergi ke kamar penghuni lama dan meminjam laptop untuk mengerjakan tugasnya. Tidak hanya itu saja dorongan untuk berkomunikasi antara penghuni lama dengan penghuni baru yaitu pada saat mereka mengadakan makan-makan di asrama terlihat bahwa mereka saling berinteraksi satu dengan yang lainnya.

#### **Motivasi**

Berdasarkan teori Herabudin (2015:210) interaksi sosial sebagai proses, tidak terlepas dari faktor internal dan faktor eksternal. Faktor eksternal adalah menggambarkan interaksi sosial sebagai proses. Berlangsungnya suatu proses interaksi didasarkan pada berbagai faktor, antar lain faktor imitasi, identifikasi, sugesti, motivasi, dan simpati.

Relasi sosial mahasiswa penghuni lama dengan penghuni baru di Asrama Kabupaten Kubu Raya, dapat dikatakan bahwa dari penghuni lama pada saat memberikan motivasi kepada penghuni baru pada saat

mereka berkumpul untuk mendengarkan dari salah satu anggota Asrama yang memberikan motivasi yang diikuti oleh seluruh penghuni Asrama Kabupaten Kubu Raya. motivasi yang diberikan pemateri kepada seluruh penghuni asrama mengenai tentang organisasi. kalau kuliah tidak hanya kuliah saja, tetapi diselingi dengan berorganisasi untuk menambah wawasan dan pengalaman dalam berorganisasi dan melatih untuk menjadi pemimpin.

Hal tersebut juga terlihat bahwa dari waktu penghuni yang baru ada yang mau keluar dari Asrama. dari penghuni lama mengumpulkan penghuni yang baru dan memberikan nasehat kepada penghuni yang baru supaya tidak keluar dari Asrama. pada saat penghuni baru diberikan amanah oleh penghuni yang lama mereka mengerjakan tugasnya kurang maksimal dan disitu penghuni yang lama memberikan nasehat kepada penghuni baru supaya kegiatan kedepannya dapat berjalan dengan baik.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan oleh peneliti, maka dapat disimpulkan bahwa: (1) Bentuk relasi sosial mahasiswa penghuni lama dengan penghuni baru yaitu pertama, karena adanya kerjasama yang dilakukan penghuni lama dengan penghuni baru dalam kerja bakti, olah raga bersama, dan lebaran keliling Idul Fitri. Kedua, adanya pertentang atau pertikaian (*conflick*) yang dilakukan penghuni lama dengan penghuni baru dalam kegiatan rapat dan saat pelaksanaan kegiatan.

(2) Faktor-faktor apa saja yang menyebabkan terjadinya relasi sosial antara penghuni lama dengan penghuni baru yaitu pertama, karena adanya dorongan untuk berkomunikasi dari penghuni lama dengan

penghuni baru yaitu dilakukan mereka pada saat berkumpul bersama di aula asrama putra dan pada saat kegiatan mereka saling berinteraksi satu dengan yang lainnya. Kedua, adanya motivasi yang diberikan penghuni lama kepada penghuni baru yaitu dari penghuni baru ada yang ingin keluar dari asrama dan melaksanakan kegiatan kurang maksimal pasti dari penghuni lama memberikan motivasi kepada penghuni baru.

### **Saran**

Berdasarkan kesimpulan dan hasil dari penelitian yang telah dilakukan, beberapa saran yang peneliti dapat sampaikan antara lain: (1) Kepada mahasiswa penghuni lama diharapkan dapat membantu atau berpartisipasi dalam setiap kegiatan yang diadakan oleh pengurus, dan dapat melaksanakan kegiatan yang sudah dirapatkan dapat berjalan dengan baik dan tepat waktu. (2) Kepada mahasiswa penghuni baru diharapkan dapat mendengarkan saran yang diberikan oleh penghuni lama, apa yang disarankan dapat dijalankan sesuai yang sudah dirapat. Supaya apa yang sudah dibahas dapat berjalan dengan baik, tanpa ada kesalahan yang tidak diinginkan.

## **DAFTAR RUJUKAN**

- Herabudin. (2015). **Pengantar Sosiologi**. Bandung: CV PustakaSetia.
- Kurnia, Anwar. (2007). **IPS Terpadu SMP Kelas VIII**. Jakarta: Yudhistira.
- Sugiyono. (2017). **Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D**. Bandung: Alfabeta.
- Ulumi, Nur. (2016, desember 6). **Relasi Antar Etnis Tionghoa dan Melayu dalam Pemilukada Tahun 2013**. (Online). Retrieved Agustus 24, 2018, from Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik: <https://studylibid.com.html>